BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan sistem informasi saat ini sangat pesat, diantaranya yaitu sistem informasi akuntansi. Semua yang dikerjakan mengenai akuntansi tentunya bisa lebih mudah dan efisien sehingga tidak membutuhkan waktu pengerjaan yang relatif lama. Komputerisasi membuat semuanya terasa lebih mudah, akan tetapi tidak membuat kualitas hasil daripada kegiatan tersebut berkurang. Semua keuntungan tersebut memancing berbagai jenis perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi dan komputer sebagai alat bantu dalam pelaksanaan kegiatan operasional agar berjalan semaksimal mungkin.

Penulis melakukan penelitian pada PT Agung Cipta Sejahtera yang beralamatkan di Jl. Cikawao no. 51 Bandung. PT Agung Cipta Sejahtera merupakan perusahaan tunggal yang bergerak dibidang penjualan *sparepart* motor Kymco. Penulis melakukan penelitian di bagian keuangan yaitu bagian dimana pencatatan kas dilakukan.

Salah satu aktivitas yang ada pada perusahaan PT Agung Cipta Sejahtera adalah mengenai pencatatan kas. Pencatatan akuntansi pada PT Agung Cipta Sejahtera umumnya sudah sesuai standar akuntansi keuangan akan tetapi tidak sepenuhnya terkomputerisasi khususnya di bagian keuangan, antara buku besar dengan neraca saldo masih diinput manual menggunakan Ms. Excel begitu juga dengan laporan laba rugi, neraca dan arus kas. Pengerjaan pencatatan kas dilakukan oleh bagian keuangan saja, hal ini mengakibatkan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas menjadi tidak efektif.

Menyelesaikan masalah yang terjadi pada PT Agung Cipta Sejahtera dalam mengelola pengeluaran kas dan penerimaan kas, agar pengelolaan data dapat lebih cepat, ringkas dan untuk menjaga keakuratan data serta untuk dapat menghasilkan laporan dengan tepat waktu, maka penulis merancang sistem informasi akuntansi kas pada PT Agung Cipta Sejahtera dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0. karena *software* Microsoft Visual Basic 6.0. memiliki kemudahan dalam pengoperasian sehingga tidak menyulitkan pengguna atau *user*

nya. Selain itu penulis juga bertujuan mengoptimalkan fungsi komputer yang ada di bagian keuangan dari pencatatan secara manual menjadi terkomputerisasi serta untuk mempercepat dan mempermudah kerja bagian keuangan dalam mengelola laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengambil judul: "**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas pada PT Agung Cipta Sejahtera dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 yang berbasis *Client Server*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun identifikasi masalah yang terjadi diantaranya sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem akuntansi kas pada PT Agung Cipta Sejahtera.
B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi kas pada PT Agung Cipta Sejahtera dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database* nya.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

A. Masalah yang terjadi pada PT Agung Cipta Sejahtera yaitu pencatatan akuntansi yang belum terkomputerisasi, oleh karena itu penulis membatasi pada sistem akuntansi Kas pada PT Agung Cipta Sejahtera yang menggunakan metode pencatatan akuntansi *cash basic* yakni pencatatan dilakukan pada saat transaksi penjualan *sparepart* kas terjadi.
B. Perancangan sistem informasi akuntansi kas dengan menggunakan *software* Micrososft Visual Basic 6.0, dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar, laporan keuangan laba rugi, laporan keuangan neraca serta laporan keuangan arus kas dan SQL Server 2000 sebagai *database* yang berbasis *client server*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data mengenai sistem informasi akuntansi kas dan untuk membuat perancangan sistem informasi akuntansi kas yang ada pada PT Agung Cipta Sejahtera.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang penulis lakukan pada PT Agung Cipta Sejahtera adalah:

A. Untuk mengetahui sistem akuntansi kas pada PT Agung Cipta Sejahtera.

B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi kas pada PT Agung Cipta Sejahtera dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database*-nya.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis adalah tempat dimana kita mengadakan penelitian, Efferin Sujoko yang menyebutkan bahwa ”unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data” (2004: 55). Berdasarkan *Kamus Besar Indonesia* menjelaskan bahwa: “Unit analisis ialah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.” (2001:43)

Berdasarkan dua definisi tersebut, unit analisis dilaksanakan pada PT. Agung Cipta Sejahtera yang beralamat di jl. Cikawao no. 51 Bandung, yang mana merupakan perusahaan dagang. Kegiatan usaha yang dilakukan PT. Agung Cipta Sejahtera adalah menjual *sparepart* khusus untuk motor Kymco. Penelitian yang dilakukan hanya pada bagian keuangan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi,* menjelaskan bahwa “populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang

ingin diteliti.”(2005:643) dan “Sampel ialah bagian gejala atau masalah yang akan di teliti yang digunakan untuk memprediksi populasi.”(2005:631)

Menurut Husen Umar dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,* menjelaskan bahwa: “populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.”(2000:77)

Menurut Said Klana Ansawi dan Chandra Wijaya dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Keuangan*, menjelaskan bahwa: “sampel adalah pengambilan sebagian data populasi yang bertujuan dapat ditarik kesimpulan yang merefleksikan.” (2006:16)

Berdasarkan definisi tersebut, populasi yang digunakan dalam penelitian sistem informasi akuntansi kas yang dilakukan di PT. Agung Cipta Sejahtera adalah populasi laporan keuangan dari 2000-2009 dan sebagai sampelnya ialah Laporan Keuangan pada tahun 2009. Penelitian dilakukan di bagian keuangan.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian menjelaskan tentang sistem informasi akuntansi kas dan merancang suatu sistem informasi akuntansi kas dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000.

1.5.4 Desain Penelitian

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian dasar (*basic research*). Definisi penelitian dasar (*basic research*) menurut M. Nazir dalam buku *Metodologi Penelitian*, yaitu: ”penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas.”(2005:26)

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian dasar adalah penelitian yang dilakukan karena adanya perhatian terhadap sesuatu.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* adalah sebagai berikut: ”data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.” (2001:45)

Penulis memilih jenis data ini, karena data yang diperoleh jenis datanya berbentuk kata, kalimat dan gambar. Kalimat berbentuk angka yang sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Desain penelitian menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut: ”desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian.” (2005:84)

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian dengan data primer dan data sekunder, dimana menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* dijelaskan bahwa:

> ”Desain Penelitian Data primer dan data sekunder merupakan desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknis serta karakteritik dari responden dan peneliti dapat mengumpulkan data seperti observasi langsung, menggunakan *questioner* dan sebagainya.
> Desain Penelitian Data sekunder merupakan desain yang harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga harus menerima limitasi-limitasi atau keterbatasan dari data tersebut.” (2005:510)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan data primer adalah data yang di dapat dari hasil wawancara langsung yang digunakan oleh penulis tanpa mengolahnya terlebih dahulu, sedangkan data sekunder adalah yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan dan harus diolah kembali sebelum digunakan.

1.5.5 Metode Penelitian

Untuk menemukan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan.

Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah: ”Penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem.”(2002:53)

Metode penelitian deskriptif yang menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”metode Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.” (2005:55)

Metode penelitian *survei* menurut M Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”metode *survei* adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.” (2005:54)

Berdasarkan uraian-uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian eksploratoris, penelitian deskriptif dan penelitian *survei* adalah penelitian yang digunakan untuk mengembangkan metode kerja supaya lebih efisien dan bisa memperoleh pengetahuan dan informasi baru.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan (*Field Research*) yang menurut M Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.” (2005:175)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan pengamatan langsung sebagai cara pengumpulan data.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*) yang menurut M Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah:

   "Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)."(2005:193)

2. Pengamatan (*Observation*) yang menurut M Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut."(2005:181)

Berdasarkan uraian-uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab langsung dan teknik pengumpulan data pengamatan adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan dan pengamatan penelitian secara lansung.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitiaan Kepustakaan yang menurut M Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian." (2005:214)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan (*Library Research*) adalah teknik pengumpulan data dari sumber data yang ada pada perusahaan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

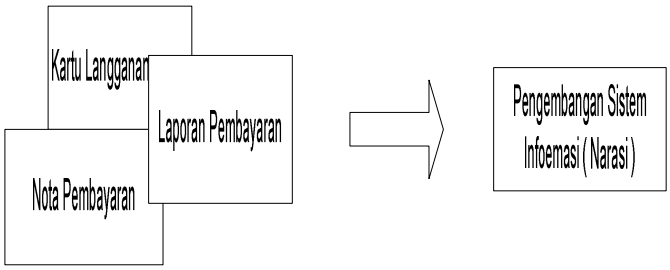
Pengembangan sistem perlu digunakan suatu metodologi yang dapat digunakan sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pengembangan itu.

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (2004:68)

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* di bawah ini beberapa macam sistem pengembangan sistem yaitu sebagai berikut:

A. Metodologi yang berorientasi pada *Output*

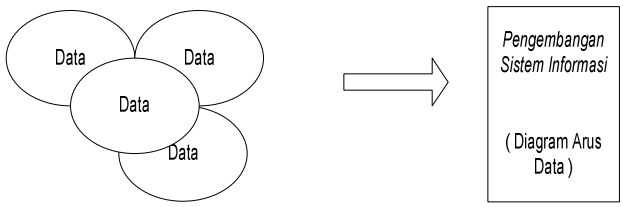
Metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi pada *Output* (2004:70)

B. Metodologi yang berorientasi pada *Process*

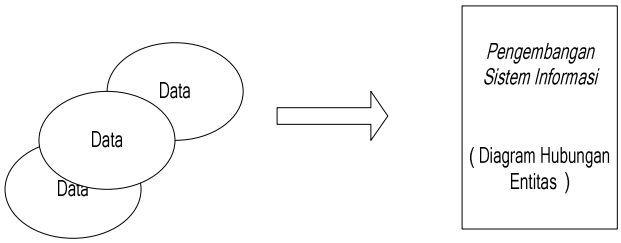
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*



Gambar 1.2 Metodologi yang Berorientasi pada *Proces* (2004:70)

C. Metodologi yang berorientasi pada Data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



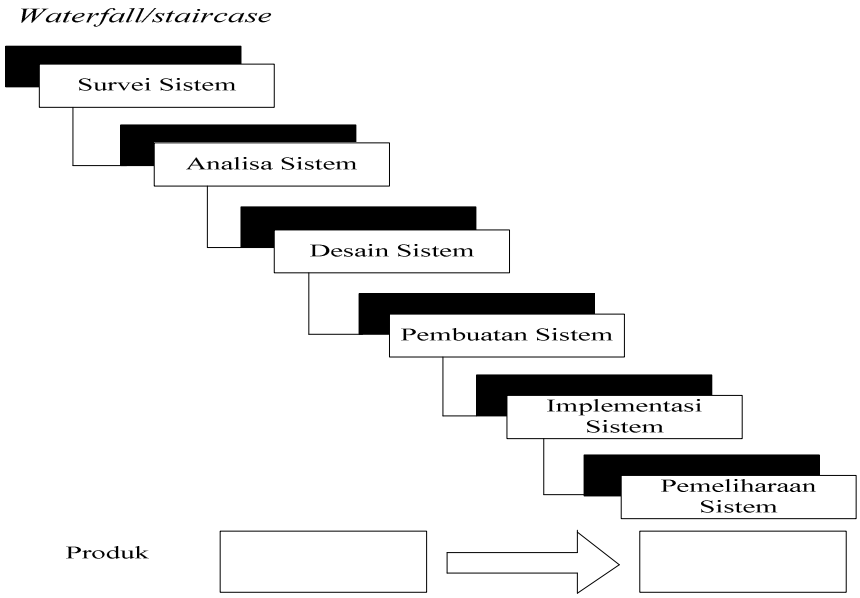
Gambar 1.3 Data sebagai Fokus Utama (2004:71)

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Untuk Model pengembangan sistem penulis menggunakan model pengembangan sistem *waterfall* karena dalam penelitian penulis mengerjakannya secara bertahap.

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: ”Pengembangan Sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.” (2005:52)

Model pengembangan sistem *waterfall* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.4 *Waterfall*

Menurut Tatang M.Amirin dalam bukunya yang berjudul *Pokok-Pokok Teori Sistem Model Pengembanga Sistem* ialah: "model sistem ialah pencerminan, penggambaran, sistem yang nyata atau yang direncanakan."(2003:70)

Macam-macam Model:

A. Model Skematik

B. Model Sistem Arus

C. Model Sistem Statik

D. Model Sistem Dinamik

Menurut Fungsinya Model Sistem:

A. Tipe Deskriptif

B. Tipe Prediktif

C. Tipe Normatif

Menurut Susunanya (Strukturnya):

A. Tipe Ikonik

B. Tipe Analog

C. Tipe Simbolik

Menurut Kaitannya dengan waktu:

A. Tipe Statik

B. Tipe Dinamik

Menurut kaitannya dengan ketidakpastian:

A. Tipe deterministic

B. Tipe Probabilistik

C. Tipe Perjudian

Menurut Umum Khususnya:

A. Tipe Umum

B. Tipe Khusus

1.7 Kegunaaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilakukan penulis pada PT Agung Cipta Sejahtera, adalah sebagai berikut:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Penulis

   Kegunaan yang penulis dapatkan adalah menjadikan informasi yang didapat sebagai ilmu pengetahuan dalam pembuatan sistem informasi akuntansi kas dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database*-nya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Dengan adanya karya tulis ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya pada PT Agung Cipta Sejahtera.

B. Kegunaan Operasional

Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi PT Agung Cipta Sejahtera pada bagian Akuntansi dalam mengelola dan pembuatan laporan dengan lebih cepat, tepat dan akurat serta memberi kemudahan dalam pengelolaan data karena penulis membuat sistem yang mampu mengirim data langsung ke bagian akuntansi melalui media jaringan komputer dan sistem yang dibangun berbasis *Client Server*.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada perusahaan dagang yang bergerak di bidang penjualan *sparepart* motor yaitu PT Agung Cipta Sejahtera yang beralamat di Jl. Cikawao No. 51 Bandung. Penulis ditempatkan pada bagian keuangan.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan Oktober 2009 sampai dengan bulan Maret 2011. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir, peneliti membuat *time schedule* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Tahun																			
		2009			2010													2011			
		Oktober	Nov	Des	Januari	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret		
1	a. Pencarian Perusahaan																				
	b. Pengajuan Surat Ijin																				
	c. Pengambilan data & Interview Pihak Perusahaan																				
2	Penyusunan Proposal																				
3	Pengumpulan Proposal																				
4	Reviewer Proposal																				
5	Seminar Proposal																				
6	Revisi Proposal																				
7	Penyusunan Laporan & Bimbingan BAB I, II, III												Libur Puasa								
8	Bimbingan Program																				
9	Bimbingan BAB IV & V																				
10	Pengumpulan TA																				
11	Seminar TA																				
12	Revisi TA																				
13	Sidang TA																				
14	Revisi Sidang TA																				
15	Pengumpulan Draft TA																				

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir mengenai perancangan sistem informasi akuntansi kas pada PT Agung Cipta Sejahtera terdiri dari lima bab. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Lembar Pengesahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Simbol, dan Daftar Lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Model Pengembangan Sistem, Teknik Pengumpulan Data, Rekayasa Perangkat Lunak, Kegunaan Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III : SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya PT Agung Cipta Sejahtera, Visi misi perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, kebijakan yang ada pada perusahaan, formulir/dokumen dan catatan yang digunakan di perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KAS

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi kas yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, merancang struktur menu program aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi kas, konversi komponen sistem, jaringan *client server* dan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.